



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

ANALISIS PENYUSUNAN ANGGARAN PADA KANTOR CAMAT KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN ANGGARAN 2020-2023

Dwi Melani Fitri¹, Yul Emri Yulis², Dizkhamarzaweni³

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi,
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Kuantan Tengah, Kuantan Singingi, Riau,
Indonesia

E-mail: ddwimelanifitri@gmail.com, Yulemri21@gmail.com,
diz.zha@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted at the Kuantan Hilir Sub-district Office located in Pasar baru Baserah Village, Kuantan Hilir District, Kuantan Singingi Regency. This study aims to determine whether the preparation of the Regional Revenue and Expenditure Budget at the Kuantan Hilir Sub-district Office, Kuantan Singingi Regency is in accordance with the Regulation of the Minister of Home Affairs Number 77 of 2020. The method used in this study is descriptive qualitative. The data used in this study are secondary data where secondary data is by going directly to the field which is carried out at the Kuantan Hilir Subdistrict Office, Kuantan Singingi Regency, and primary data is data obtained by conducting observations, interviews, and documentation.

The results of the study concluded that the budget preparation process at the Kuantan Hilir Sub-district Office, Kuantan Singingi Regency was in accordance with the Regulation of the Minister of Home Affairs Number 77 of 2020. In Determining Planning Guidelines, Budget Preparation, Budget Determination and Budget Implementation, it has been carried out properly.

Keywords: *Regional Revenue and Expenditure Budget, Realization, Efficiency*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kantor Camat Kuantan Hilir yang beralokasikan di Desa Pasar Baru Baserah Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dimana data sekunder yaitu dengan terjun langsung ke lapangan yang dilakukan di Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, dan data primer data yang diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa proses penyusunan anggaran di Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sudah



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020. Dalam Penentuan Pedoman Perencanaan, Persiapan Anggaran, Penentuan Anggaran dan Pelaksanaan Anggaran telah dilaksanakan dengan baik.

Kata Kunci : Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Realisasi, Efisiensi

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah adalah suatu organisasi yang diberi kekuasaan untuk mengatur kepentingan bangsa dan negara. Lembaga pemerintah dibentuk umumnya untuk menjalankan aktivitas layanan terhadap masyarakat luas dan sebagai organisasi nirlaba yang mempunyai tujuan bukan untuk mencari keuntungan tetapi untuk menyediakan layanan dan kemampuan meningkatkan layanan tersebut di masa yang akan datang.

Pemerintah memiliki tujuan yang akan dicapai yang dituangkan dalam bentuk target atau sasaran. Keberhasilan pemerintah dalam mencapai target atau sasaran tersebut merupakan kinerja. Kinerja pemerintahan yang baik setidaknya ditandai dengan tiga elemen, yaitu transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas. Transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi.

Pedoman dalam penyusunan anggaran pada Kantor Camat Kuantan Hilir Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi didasarkan pada proses penyusunan Renja SKPD Kantor Camat Kuantan Hilir yang dilihat kembali dari data program dan kegiatan dalam dokumen Renstra SKPD Kantor Camat Kuantan Hilir Tahun 2020-2023, kemudian data tersebut dianalisis kembali serta disesuaikan dengan perkembangan atau isu aktual baik bersifat nasional maupun daerah.

Di awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus yaitu corona virus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut *Coronavirus Disease* (COVID-19). Diketahui, bahwa virus ini berawal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Sampai saat ini sudah dipastikan terdapat ratusan negara yang telah terjangkit virus ini. Masih banyak Masyarakat yang dibingungkan dengan munculnya pandemic virus corona ini, terlebih Ketika wabah ini memiliki pengaruh dan berdampak pada star ekonomi hingga Pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menyelamatkan perekonomian rakyat agar tetap terjaga kestabilan perekonomian baik yang skala mikro maupun makro.

Kegiatan analisis, bertujuan untuk menilai/mengetahui seberapa besar sasaran program dan kegiatan telah dicapai dalam kurun waktu tertentu serta mengidentifikasi penyebab masalah yang dapat menghambat tercapainya tujuan sasaran program dan kegiatan.

Secara singkat proses penyusunan anggaran dilakukan dengan melakukan penetapan program kerja terlebih dahulu, kemudian menetapkan kegiatannya, setelah itu menghitung rincian biaya untuk melaksanakan kegiatan tersebut, dan melakukan evaluasi dari kegiatan yang telah disusun anggarannya.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas menjadi dasar penulis untuk mengambil judul penelitian **“ANALISIS PENYUSUNAN ANGGARAN PADA KANTOR CAMAT KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN ANGGARAN 2020-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah proses penyusunan anggaran pada kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2020-2023 sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 tahun 2020?

1.3 Tujuan Peneletian

Untuk mengetahui apakah penyusunan anggaran pada kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2020-2023 sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 tahun 2020.

1.4 Manfaat

Peneletian 1.4.1

Manfaat

Teoritis

Menambah pengetahuan dan wawasan kepada peneliti dan juga pembaca mengenai analisis penyusunan anggaran pada kantor camat Kuantan Hilir dan sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan sosial khususnya di bidang penyusunan anggaran sebagai perbandingan bagi peneliti lain dalam mengkaji permasalahan yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis penelitian ini merupakan pengalaman yang berharga dimana penulis dapat menambah pengetahuan, menganalisis dan memperoleh gambaran yang nyata mengenai penerapan anggaran pada Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Bagi Kantor Camat Kuantan Hilir penelitian ini menjadi pertimbangan dalam melakukan perencanaan dan evaluasi anggaran serta penetapan standar biaya untuk melakukan pengelolaan anggaran program dan kegiatan pelayanan.
3. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan perbandingan yang dapat menambah pengetahuan tentang anggaran sektor publik.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penyusuna Anggaran

Penyusunan anggaran sering diartikan sebagai perencanaan laba. Dalam perencanaan laba, manajemen menyusun rencana operasional yang implikasinya dinyatakan dalam laporan laba rugi jangka panjang dan jangka pendek, neraca kas dan modal kerja yang diproyeksikan di masa yang akan



datang.

Penyusunan anggaran merupakan suatu alat untuk merealisasikan keinginan perusahaan dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang agar tercapai keinginan tersebut. Penyusunan anggaran merupakan proses pembuatan rencana kerja dalam waktu satu tahun yang dinyatakan dalam satuan moneter dan satuan kuantitatif orang lain. Pada dasarnya yang berwenang dan bertanggung jawab dalam penyusunan anggaran dan pelaksanaan kegiatan penganggaran berada di tangan pimpinan tertinggi.

2.2 Tujuan, Manfaat dan Kelemahan Anggaran

Pada dasarnya anggaran disusun untuk membantu perusahaan, khususnya bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan dan menentukan suatu tindakan yang akan diambil guna melangsungkan kegiatan usahanya. Beberapa tujuan anggaran menurut Sasongko (2019:3) mengemukakan tujuan dibuat anggaran yaitu:

1. Perencanaan anggaran memberikan arahan bagi penyusunan tujuan dan kebijakan perusahaan.
2. Koordinasi anggaran dapat mempermudah koordinasi antar bagianbagian di dalam perusahaan.
3. Motivasi anggaran membuat manajemen dapat menetapkan target-target tertentu yang harus dicapai oleh perusahaan.
4. Pengendalian Keberadaan Anggaran di perusahaan memungkinkan manajemen untuk melakukan fungsi pengendalian atas aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan dalam perusahaan.

Menurut M..Fuad dkk (2020:3) Kegunaan Anggaran Dalam praktiknya banyak perusahaan yang mampu membuat anggaran antara lain:

1. Adanya perencanaan terpadu
2. Sebagai Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Perusahaan
3. Sebagai Alat Koordinasi
4. Sebagai Alat Pengawasan Kerja
5. Sebagai Alat Evaluasi Kegiatan Perusahaan

2.3 Jenis-Jenis Anggaran

Menurut Sasongko dan Parulian (2019:4) perusahaan menyusun anggaran induk (master buidget) yang dapat dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu anggaran operasional dan anggaran keuangan. Menurut dasar penyusunan, anggaran terdiri dari:

1. Anggaran Penjualan
2. Anggaran Produksi
3. Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung
4. Anggaran Biaya Overhead Produksi
5. Anggaran Biaya Produksi
6. Anggaran Beban Operasi
7. Anggaran Laba Rugi



8. Anggaran Kas

9. Anggaran Neraca

Sementara itu anggaran juga memiliki manfaat dan fungsi sebagai alat pengendalian dan perencanaan dalam perusahaan.

Menurut Suhardi (2019:15), kelemahannya adalah:

1. Dalam penyusunan anggaran, estimasi yang dipakai belum tentu tepat dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Adakalanya juga keadaan yang dipakai sebagai dasar penyusunan anggaran itu, tiba-tiba mengalami perubahan yang signifikan. Jika hal itu terjadi maka perlu dilakukan adjustment secara kontinu dengan kondisi terkini agar tidak meleset terlalu jauh.
3. Anggaran mengandung unsur uncertainty (ketidakpastian), karena anggaran itu disusun berdasarkan asumsi.

2.4 Penyusunan Anggaran

Penyusunan anggaran sering diartikan sebagai perencanaan laba. Dalam perencanaan laba, manajemen menyusun rencana operasional yang implikasinya dinyatakan dalam laporan laba rugi jangka panjang dan jangka pendek, neraca kas dan modal kerja yang diproyeksikan di masa yang akan datang.

Penyusunan anggaran merupakan suatu alat untuk merealisasikan keinginan perusahaan dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang agar tercapai keinginan tersebut. Penyusunan anggaran merupakan proses pembuatan rencana kerja dalam waktu satu tahun yang dinyatakan dalam satuan moneter dan satuan kuantitatif orang lain.

Pada dasarnya yang berwenang dan bertanggung jawab dalam penyusunan anggaran dan pelaksanaan kegiatan penganggaran berada di tangan pimpinan tertinggi. Menurut Putrayasa dan Saputra (2018:26) prosedur penyusunan anggaran yang digunakan yaitu: 1. *Top-Down Budgeting*

2. *Bottom-Up Budgeting*

3. Gabungan

2.5 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

Peraturan Menteri Dalam Negeri Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah menjelaskan bahwa pasal 1 (1) menyebutkan bahwa, Anggaran pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang ditetapkan dengan peraturan daerah. Pedoman penyusunan APBD adalah pokok kebijakan sebagai petunjuk dan arah bagi Pemerintah Daerah dalam penyusunan, pembahasan dan penetapan APBD. pasal 2

(1) menyebutkan bahwa, Pedoman Penyusunan APBD tahun Anggaran 2019 meliputi:



1. Sinkronisasi kebijakan Pemerintah Daerah dengan kebijakan pemerintah
2. Prinsip penyusunan APBD
3. Kebijakan penyusunan APBD.
4. Teknis penyusunan APBD

2.6 Penyusunan Anggaran Berdasarkan Permendagri Nomor 77 Tahun 2020

1. Perencanaan

Yaitu tahap yang menentukan anggaran yang akan dibuat pada tahun yang akan datang, anggaran disiapkan beberapa bulan sebelum tahun anggaran sebelumnya dimulai. Dengan demikian anggaran yang dibuat dapat digunakan pada awal tahun anggaran.

2. Persiapan Anggaran

Persiapan anggaran, yaitu tahapan dimana terlebih dahulu membutuhkan waktu untuk mempersiapkan anggaran sebelum menyusun anggaran yang akan dilaksanakan.

3. Penentuan anggaran

Yaitu tahapan diadakannya rapat dari semua divisi, dengan materi rapat berupa perundingan mengenai penyusunan rencana akhir. Setiap komponen anggaran serta pengesahan dan pendiskusan anggaran.

4. Pelaksanaan anggaran

Yaitu tahapan dilaksanakannya anggaran oleh semua unit kerja sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun sebelumnya.

2.7 Pengertian Penganggaran Sektor Publik

Menurut Mardiasmo (2018:75) anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial, sedangkan penganggaran adalah proses atau metode untuk mempersiapkan suatu anggaran. Penganggaran dalam organisasi sektor publik merupakan tahap yang cukup rumit dan mengandung nuansa politik yang tinggi.

Anggaran sektor publik adalah pertanggung jawaban dari pemegang manajemen organisasi untuk memberikan informasi tentang segala aktivitas dan kegiatan organisasi kepada pihak pemilik organisasi atas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan berupa rencana-rencana program yang dibiayai dengan uang publik (Sujarweni, 2020).

2.8 Fungsi Penganggaran Sektor Publik

Sebagai alat untuk membantu pemerintah dalam membangun suatu wilayah, anggaran sektor publik memiliki fungsi utama yang dijelaskan oleh Nurkholis dan Moh Khusaini (2019:6-8) adalah sebagai berikut :

1. Anggaran sebagai alat perencanaan (*Planning Tool*)
2. Anggaran sebagai alat pengendalian (*Control Tool*)



3. Anggaran sebagai alat kebijakan fiskal (*Fiscal Tool*)
4. Anggaran sebagai alat politik (*Politic Tool*)
5. Anggaran sebagai alat koordinasi dan komunikasi (*Coordination and Communication Tool*)
6. Anggaran sebagai alat penilaian kinerja (*Performance Measurement Tool*) Anggaran merupakan wujud komitmen dari *budger holder* (*ekslusif*) kepada pemberi wewenang (*legislative*)
7. Anggaran Sebagai Alat *Motivasi* (*Motivation Tool*)

2.9 Manfaat dan Tujuan Penganggaran Sektor Publik

menurut Suhardi (2019:8) menyatakan bahwa Anggaran (*budget*) bermanfaat sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sebagai alat penilai kelebihan/kekurangan karyawan.
2. Dapat menciptakan tanggungjawab tertentu pada diri karyawan dalam bekerja.
3. Dapat menghindari terjadinya pemborosan pada pembayaran yang tidak perlu.
4. Dapat memanfaatkan sumber daya se-efektif dan se-efisien mungkin Dapat juga dijadikan sebagai sarana untuk memotivasi karyawan.

2.10 Jenis Penganggaran Sektor Publik

Anggaran sektor publik mengalami perkembangan yang cukup pesat, pada dasarnya terdapat beberapa jenis pendekatan dalam perencanaan dan penyusunan anggaran sektor publik. Menurut Halim dan Kusufi (2016:52) dalam menyusun anggaran terdapat dua pendekatan, yaitu:

1. Pendekatan Tradisional
Anggaran tradisional merupakan pendekatan yang banyak digunakan di Negara Berkembang.
2. Pendekatan *New Public Management*
New public management berfokus pada manajemen sektor publik yang berorientasi pada kinerja bukan pada kebijakan.

2.11 Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran adalah laporan yang berisi tentang informasi mengenai realisasi pendapatan, belanja dari suatu entitas yang dibandingkan dengan anggaran. Laporan realisasi anggaran juga memberika informasi tentang indikasi apakah sumber dan digunakan telah dilaksanakan sesuai prinsip ekonomis, efisiensi, dan efektivitas sesuai dengan anggaran yang ditetapkan serta sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku. (Mahsun, 2018:5).

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi,



dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Dalam laporan realisasi anggaran harus diidentifikasi secara berikut pada setiap halaman laporan :

1. entitas pelaporan pemerintah atau sarana identifikasi lainnya
2. Cakupan entitas pelaporan
3. Periode yang dicakup .
4. Mata uang pelaporan
5. Satuan angka yang digunakan

2.12 Pengukuran Efisiensi Nama Anggaran

Menurut Mardiasmo (2018:166) “Menyatakan bahwa efisiensi berhubungan dengan konsep produktivitas. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan (*cost of output*)”

Proses kegiatan dapat dikatakan efisiensi apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu Dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya. Pengukuran efisiensi ini digunakan untuk mengukur tingkat

penghematan anggaran yang dilakukan pemerintah, berupa angka-angka efisiensi ini tidak bersifat absolut, tetapi relatif. Artinya tidak ada standar baku yang dianggap baik untuk rasio ini.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu mendeskripsikan data keuangan berupa laporan realisasi anggaran pada Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dan menjelaskan data keuangan tersebut dengan kalimat penjelasan secara kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian lapangan langsung ke Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Kantor Camat Kuantan Hilir Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dimulai dari November 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 19 orang yang terdiri dari 12 PNS dan 7 orang PPPK. Sampel pada penelitian ini Camat, Kasubbag Program, Kasubbag keuangan dan



Bendahara. Teknik penarikan sampel adalah metode sensus yaitu pengambilan atau pengumpulan data secara keseluruhan dari jumlah populasi yang ada atau data sebenarnya (*true value*) atau sering juga disebut parameter.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif adalah metode dengan mengembangkan teori yang telah dibangun dari data yang sudah didapatkan di lapangan dengan melakukan penjelajahan, kemudian dilakukan pengumpulan data sampai mendalam, mulai dari observasi hingga penyusunan laporan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini baik melalui sumber primer maupun sekunder. Data Primer diperoleh melalui hasil pengamatan dan wawancara dengan Camat, Kasubbag Program, Kasubbag Keuangan dan Bendahara di Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Data Sekunder diperoleh dengan melihat Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara atau Tanya Jawab
Wawancara atau Tanya Jawab secara langsung dengan Camat, Kasubbag Program, Kasubbag Keuangan, dan Bendahara Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi mengenai prosedur penyusunan APBD Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Dokumentasi
Dokumentasi yaitu merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen yang terkait dengan penyusunan APBD Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.
- c. Observasi
Observasi adalah pengamatan yang dilakukam secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis yang ada. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui keadaan penyusunan anggaran yang ada di Kantor Camat Kuantan Hilir Kuantan Singingi.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dengan metode deskriptif kualitatif adalah metode dengan mengembangkan teori yang telah dibangun dari data yang sudah didapatkan di lapangan dengan melakukan penjelajahan, kemudian dilakukan pengumpulan data sampai mendalam, mulai dari observasi hingga penyusunan laporan. Mengumpulkan data dengan cara wawancara



dan melihat laporan realisasi anggaran, Mempelajari kelemahan-kelemahan dan keunggulan dalam proses penyusunan anggaran dan laporan realisasi anggaran, Berdasarkan hasil dari perbandingan tersebut selanjutnya akan ditarik kesimpulan.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Proses Penyusunan Anggaran Berdasarkan Permendagri

Berdasarkan pernyataan diatas dan berdasarkan wawancara di Kantor Camat Pangean secara keseluruhan proses penyusunan APBD di Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah sesuai dengan Permendagri Nomor 77 Tahun 2020. Tahap perumusan strategi dan prioritas pembuatan APBD pada dasarnya menjadi wewenang dan tanggung jawab kepala Daerah.

a. Perencanaan

Berikut adalah proses penyusunan APBD menurut Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 :

Proses penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dimulai dengan penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) sebagai dokumen perencanaan tahunan yang menjadi dasar penyusunan APBD. RKPD disusun dengan menjabarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan melibatkan musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) untuk menjaring aspirasi masyarakat serta menyelaraskan prioritas pembangunan.

b. Persiapan Anggaran

Analisis dalam persiapan Anggaran adalah dengan mengumpulkan data dengan cara wawancara, melihat laporan realisasi anggaran periode, program dan kegiatan sehingga pelaksanaan anggaran yang terjadi tidak boleh melebihi anggaran yang ditetapkan. Proses penyusunan anggaran berjalan 3 bulan.

Dalam Teknik wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan Kepala Bagian Keuangan Kantor Camat Kuantan Hilir mengenai prosedur penyusunan APBD Kantor Camat Kuantan Hilir pada saat persiapan penyusunan anggaran tahun berjalan Kantor Camat Kuantan Hilir langsung memperhatikan realisasi dan pencapaian kinerja pada anggaran tahun sebelumnya. Prinsip-prinsip yang digunakan dalam rangka penyusunan anggaran yaitu memperhatikan efektifitas, efesiensi, dan kemampuan sumber keuangan kantor Camat Kuantan Hilir baik APBD maupun dana desa yang telah ditentukan oleh pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi.

c. Penentuan Anggaran

Analisis dalam penentuan anggaran adalah dengan mempelajari kelemahan-kelemahan dan keunggulan dalam proses penyusunan anggaran dan laporan realisasi anggaran.



Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan Kepala Bagian Keuangan Kantor Camat Kuantan Hilir, bila persentase capaiannya semakin tinggi maka tingkat efisiensinya semakin rendah. Namun secara keseluruhan, realisasi belanja pada Kantor Camat Kuantan Hilir sudah baik karena persentase capaiannya tidak tinggi dan tingkat efisiennya juga tidak dikatakan rendah.

d. **Pelaksanaan Anggaran**

Analisis pelaksanaan anggaran adalah berdasarkan dengan hasil program kegiatan yang telah terlaksana dan akan ditarik kesimpulannya. Dari hasil Wawancara di Kantor Camat Kuantan Hilir dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan anggaran pada Kantor Camat Kuantan Hilir belum seluruhnya terealisasi dengan baik, namun Kantor Camat Kuantan Hilir selalu berupaya untuk memaksimalkan pelayanan dan pelaksanaan program kegiatan agar menjadikan Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi lebih baik lagi dalam penerapan penyusunan anggaran dan Penyusunan APBD.

4.1.2 Proses Penyusunan Anggaran pada Kantor Camat Kuantan Hilir Tahun 2020-2023

Penelitian ini dilakukan di Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dengan melakukan analisis data dan pengumpulan data sebagai berikut:

a. **Penentuan Pedoman Perencanaan**

Analisis data Penentuan Pedoman Perencanaan adalah dengan cara membandingkannya dengan Peraturan Menteri dalam Negeri No 77 Tahun 2020. Adapun langkah-langkah penyusunan yang terdapat pada Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi secara keseluruhan proses penyusunan APBD di Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sudah sesuai dengan Permendagri Nomor 77 Tahun 2020. Tahap perumusan strategi dan prioritas pembuatan APBD pada dasarnya menjadi wewenang dan tanggung jawab kepala Daerah yaitu Gubernur. Namun dalam pelaksanaan APBD wewenang dan tanggung jawab diberikan kepada perangkat daerah yaitu Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

b. **Persiapan Anggaran**

Analisis dalam persiapan Anggaran adalah dengan mengumpulkan data dengan cara wawancara. Dalam teknik pengumpulan data yang telah dilakukan pada Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dengan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan Kepala Bagian Keuangan Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi mengenai prosedur penyusunan APBD Kantor Camat Kuantan Hilir



Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun yang dapat disimpulkan dari wawancara dengan Kepala Bagian Keuangan Kantor Camat Kuantan Hilir adalah belanja daerah merupakan semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Belanja yang terdapat dalam anggaran merupakan patokan maksimal dalam melakukan pembelanjaan terkait dengan program dan kegiatan sehingga pelaksanaan anggaran yang terjadi tidak boleh melebihi anggaran yang ditetapkan. Proses penyusunan anggaran berjalan 3 bulan dan berdasarkan atas Permendagri No. 77 Tahun 2020.

c. Penentuan Anggaran

Analisis dalam penentuan anggaran adalah dengan mempelajari kelemahan-kelemahan dan keunggulan dalam proses penyusunan anggaran dan laporan realisasi anggaran. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut diatas, bila persentase capaiannya semakin tinggi maka tingkat efisiensinya semakin rendah. Namun secara keseluruhan, realisasi belanja pada Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sudah baik karena persentase capaiannya tidak tinggi dan tingkat efisiannya juga tidak dikatakan rendah sehingga selama empat tahun tersebut tergolong efisien.

d. Pelaksanaan Anggaran

Analisis pelaksanaan anggaran adalah berdasarkan dengan hasil program kegiatan yang telah terlaksana dan akan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dalam pelaksanaannya ada beberapa program yang belum terealisasi dengan baik. Beberapa program tersebut antara lain:

1. Penyediaan jasa administrasi keuangan, dimana pada tahun 2020 program tersebut belum diterapkan pada Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi kemudian pada tahun 2021 program tersebut telah diterapkan namun tidak ada realisasi pelaksanaan anggarannya, dan pada tahun 2022 terealisasi beberapa program yang dapat terlaksana dan program kegiatannya telah terealisasi.
2. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kerja, dimana pada tahun 2020 program tersebut belum diterapkan pada Kantor Camat Kuantan Hilir, kemudian pada tahun 2021 program tersebut telah diterapkan namun tidak ada realisasi pelaksanaan anggarannya, dan pada tahun 2022 realisasi program yang dapat terlaksana adalah 4 program kegiatan dan menunjukkan program kegiatannya telah terealisasi.



3. Penyediaan jasa publikasi perkantoran, dimana pada tahun 2020 program tersebut belum diterapkan pada Kantor Camat Kuantan Hilir, kemudian pada tahun 2021 program tersebut telah diterapkan namun tidak ada realisasi pelaksanaan anggarannya, dan pada tahun 2022 realisasi program yang dapat terlaksana adalah 2 program kegiatan dan menunjukkan 20% program kegiatannya telah terealisasi. Pengadaan peralatan gedung/kantor, dimana pada tahun 2020 dan tahun 2021 program tersebut belum diterapkan pada Kantor Camat Kuantan Hilir, dan pada tahun 2022 realisasi program yang dapat terlaksana adalah 1 program kegiatan dan
4. menunjukkan 20% program kegiatannya telah terealisasi.
Dari hasil perbandingan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan anggaran pada Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi belum seluruhnya terealisasi dengan baik, namun Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi selalu berupaya untuk memaksimalkan pelayanan dan pelaksanaan program kegiatan agar menjadikan Kantor Camat Kuantan Hilir lebih baik lagi dalam penerapan APBD dan sebagai satuan unit kecamatan.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bagian Keuangan Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi serta berdasarkan proses penyusunan anggaran maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

4.2.1 Analisis Penentuan Pedoman Perencanaan

Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi telah melakukan penentuan pedoman perencanaan, yaitu tahap yang menentukan anggaran untuk capaian tahun 2020 dijadikan pedoman untuk penyusunan APBD tahun 2021, dan capaian tahun 2021 dijadikan pedoman untuk tahun 2022. Penentuan anggaran berdasarkan dengan Permendagri Nomor 77 Tahun 2020.

Perbandingan Penentuan Pedoman Perencanaan Berdasarkan Permendagri dengan Kantor Camat Kuantan Hilir

Berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan proses penyusunan APBD di Kantor Camat Kuantan Hilir sudah sesuai dengan Permendagri Nomor 77 Tahun 2020. Tahap perumusan strategi dan prioritas pembuatan APBD pada dasarnya menjadi wewenang dan tanggung jawab kepala Daerah yaitu Gubernur. Namun dalam pelaksanaan APBD wewenang dan tanggung jawab diberikan kepada perangkat daerah yaitu adalah Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

4.2.2 Analisis Persiapan Anggaran



Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi telah melakukan Persiapan anggaran, yaitu dengan terlebih dahulu membutuhkan waktu 3 bulan untuk mempersiapkan anggaran sebelum menyusun anggaran yang akan dilaksanakan dengan melaksanakan rapat rencana kerja dengan Camat Kuantan Hilir Kasubag Program, Sekcam, dan Bendahara. Pada saat menyusun anggaran tahun berjalan Kantor Camat Kuantan Hilir langsung memperhatikan realisasi dan pencapaian kinerja anggaran tahun sebelumnya. Prinsip-prinsip yang digunakan dalam rangka penyusunan anggaran yaitu memperhatikan efektifitas, efesiensi, dan kemampuan sumber keuangan kantor Camat Kuantan Hilir baik APBD maupun dana desa yang telah ditentukan oleh pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi.

4.2.3 Analisis Penentuan Anggaran

Kantor Camat Kuantan Hilir telah menentukan anggaran, yaitu berdasarkan laporan realisasi anggaran tahun sebelumnya dan hasil rapat rencana kerja dari semua divisi, dengan materi rapat berupa perundingan mengenai penyusunan rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu tahun kedepan. Setiap komponen anggaran serta pengesahan dan pendiskusian anggaran. Dalam penetapan anggaran aspek yang menentukan keberhasilan ialah tingkat realisasi yang tercapai, semakin tinggi tingkat realisasi yang dicapai pada penggunaan anggaran semakin tinggi Tingkat keberhasilan dalam pencapaian anggaran tersebut. Pada saat penentuan anggaran pada Kantor Camat Kuantan Hilir selalu melibatkan pihak-pihak terkait termasuk Unit Pelaksanaan Teknik, Peran serta untuk masyarakat, karena pada saat penyusunan anggaran selalu memperhatikan untuk kebutuhan masyarakat setiap tahun berjalan dengan melaksanakan Musrenbang (Musyawaran Perencanaan Pembangunan).

4.2.4 Analisis Pelaksanaan Anggaran

Analisis pelaksanaan anggaran adalah berdasarkan dengan hasil program kegiatan yang telah terlaksana dan akan ditarik kesimpulannya. Kantor Camat Kuantan Hilir telah melaksanakan anggaran dengan cukup efisien ditunjukkan dengan capaian program dan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya. Dalam wawancara realisasi anggaran dinyatakan 90% sampai 95% telah dilaksanakan dengan baik. Kantor Camat Kuantan Hilir selalu berpedoman pada Visi-Misi bupati Kuantan Singingi dan Kantor Camat Kuantan Hilir selalu berusaha seefektif mungkin menggunakan anggaran untuk tepat sasaran dan digunakan masyarakat sekecamatan Kuantan Hilir, Masyarakat menyambut positif kegiatan yang dijalankan oleh Kantor Camat Kuantan Hilir. Setiap tahunnya kantor Camat Kuantan Hilir selalu melaksanakan evaluasi baik dari pengguna anggaran kantor Camat ataupun dari pihak pengawas keuangan yang selalu mengevaluasi dan pengawasan terhadap anggaran yang dilaksanakan pada Kecamatan Kuantan Hilir.



5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi terkait dengan proses penyusunan APBD beserta dengan pelaksanaannya, maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan hasil analisis penyusunan anggaran pada Kantor Camat Kuantan Hilir dalam aspek perencanaan telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Permendagri Nomor 77 Tahun 2020. Hal ini ditunjukkan melalui keterlibatan perangkat daerah dalam penyusunan dokumen perencanaan, kesesuaian terhadap rencana kerja pemerintah daerah (RKPD) serta penyelarasan antara kebutuhan riil dan prioritas pembangunan daerah. Proses perencanaan dilakukan secara sistematis melalui tahapan yang meliputi identifikasi kebutuhan, penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), hingga pengajuan anggaran. Selain itu, prinsip transparansi dan akuntabilitas telah diterapkan dalam pelaksanaannya, serta terdapat keselarasan antara dokumen perencanaan jangka panjang (RPJMD) dan tahunan (RKPD). Hasil ini mengindikasikan bahwa Kantor Camat Kuantan Hilir telah melaksanakan perencanaan anggaran dengan baik, meskipun evaluasi dan peningkatan tetap diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi ke depannya.
2. Berdasarkan hasil analisis penyusunan anggaran pada Kantor Camat Kuantan Hilir dalam aspek persiapan anggaran APBD telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Permendagri Nomor 77 Tahun 2020. Hal ini tercermin dari penyusunan dokumen pendukung seperti RKA- SKPD, pemenuhan jadwal penyusunan serta adanya koordinasi antara unit kerja terkait. Persiapan juga dilakukan dengan memperhatikan arah kebijakan umum anggaran dan peioritas pembangunan daerah. Tahapan persiapan anggaran dilakukan secara terstruktur, dimulai dari penyusunan rencana kebutuhan hingga penyusunan dokumen pendukung, dengan mengacu pada prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Proses ini juga menunjukkan keselarasan antara dokumen perencanaan strategis seperti RPJMD dan RKPD, yang menjadi dasar dalam menyusun anggaran tahunan. Hal ini menunjukkan bahwa Kantor Camat Kuantan Hilir telah menjalankan persiapan anggaran sesuai regulasi yang berlaku, meskipun upaya peningkatan kualitas pelaksanaan tetap diperlukan untuk mendukung pengelolaan keuangan daerah yang lebih optimal.
3. Berdasarkan hasil analisis penyusunan anggaran pada Kantor Camat Kuantan Hilir dalam aspek Dalam penentuan anggaran telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Permendagri Nomor 77 Tahun 2020. Berdasarkan laporan realisasi anggaran tahun sebelumnya dan hasil rapat rencana kerja dari semua divisi, dengan materi rapat berupa perundingan mengenai penyusunan rencana program dan



kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu tahun kedepan. Pada saat penentuan anggaran pada Kantor Camat Kuantan Hilir selalu melibatkan pihak-pihak terkait termasuk Unit Pelaksanaan Teknik, Peran serta untuk Masyarakat, karena pada saat penyusunan anggaran selalu memperhatikan untuk kebutuhan masyarakat setiap tahun berjalan dengan melaksanakan Musrenbang (Musyawaran Perencanaan Pembangunan).

4. Berdasarkan hasil analisis penyusunan anggaran pada Kantor Camat Kuantan Hilir dalam aspek pelaksanaan anggaran telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Permendagri Nomor 77 Tahun 2020. Hal ini terlihat dari proses penyerapan anggaran yang dilakukan sesuai dengan dokumen pelaksanaan anggaran (DPA), serta adanya pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan yang tepat waktu. Pelaksanaan anggaran dilakukan dengan memperhatikan prinsip akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas, serta sesuai dengan dokumen anggaran yang telah disusun sebelumnya. Proses pelaksanaan ini mencakup pengelolaan belanja, pencairan dana, dan pelaporan realisasi anggaran yang sesuai dengan mekanisme dan ketentuan administratif sebagaimana diatur dalam regulasi. Dengan demikian, Kantor Camat Kuantan Hilir telah melaksanakan anggaran secara tepat sesuai dengan aturan, meskipun peningkatan dalam aspek pelaporan dan evaluasi hasil pelaksanaan tetap diperlukan untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih optimal.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat penulis berikan setelah melakukan penelitian pada Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yaitu sebagai berikut:

1. Saran untuk Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi ialah selalu taat akan peraturan wilayah Kecamatan dan selalu berpedoman terhadap visi misi untuk mengoptimalkan program kerja disetiap tahunnya dan melakukan pengkajian program kegiatan dengan memanfaatkan anggaran yang ada agar tepat sasaran dan menyajikannya dengan baik. Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi diharapkan dapat meningkatkan transparansi kepada Masyarakat agar masyarakat mengetahui penyusunan dan pelaksanaan APBD Kantor Camat Kuantan Hilir dan agar masyarakat paham akan program dan kegiatan tersebut dan memberikan rasa percaya masyarakat bahwa Kantor Camat Kuantan Hilir telah merealisasikan APBD dengan baik. Agar seluruh program kegiatan dapat terealisasi dengan baik dan APBD bisa dengan tepat diterapkan adalah Kantor Camat Kuantan Hilir harus melibatkan seluruh unit dan mengoptimalkan organisasi pemerintahan di kecamatan, melaksanakan seluruh program dengan tepat waktu, meningkatkan pelayanan, selalu transparan dan tetap melaksanakan pengawasan



anggaran. Saran untuk seluruh unit kerja pada Kantor Camat Kuantan Hilir untuk tetap meningkatkan pelayanan terhadap Masyarakat dengan optimal, contohnya dengan mempermudah setiap urusan masyarakat yang ikut serta dalam . setiap program kerja dan kegiatan pada Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya terkait penelitian ini agar dapat menambahkan pembahasan dari Penyusunan Anggaran, dan diharapkan Menganalisis dan menemukan bagaimana proses penyusunan anggaran agar penyusunan dan pelaksanaan APBD Kantor Camat Kuantan Hilir berjalan dengan baik dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Fuad,M. dkk. 2020. Anggaran Perusahaan Konsep dan Aplikasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.*
- Mardiasmo. 2018. Akuntansi Sektor Publik Edisi Terbaru. Yogyakarta: CV Andi Offset*
- Sangsoko Catur. 2023. Anggaran. Jakarta: Salemba Empat.*
- Suhardi. 2019. Budgeting Perusahaan Koperasi dan Simulasi. Yogyakarta: gava media.*

Skripsi:

- Gultom, N. S. (2019). Analisis Penyusunan Anggaran Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Kota Tanjungpinang.*
- Lestari. (2024). Analisis Penyusunan Anggaran Pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Tahun Anggaran 2020-2022.*
- Nurbaya, N., Mattalatta, M., & Razak Munir, A. (2018). Analisis Penyusunan Anggaran dan Laporan Realisasi pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bantaeng. YUME: Journal of Management.*
- Padini, V. A. (2022). Penyusunan Anggaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kantor Pemerintahan Desa Bulu Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung.*
- RAFIQA, A. (2020). Analisis Penyusunan Anggaran Belanja Pegawai Pada Kantor Camat Bangkinang Kabupaten Kampar. Skripsi Program Studi Diploma Iii Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.*
- Resmiati, S. (2017). Analisis Penyusunan Dan Pelaksanaan Anggaran Belanja Pada Kantor Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih*
- Rizkina, B. (2018). Analisis Penyusunan Dan Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Badan Perencanaan*



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Sumatera Utara.

- SEPTIANA, R. (2020). *Analisis Penyusunan Anggaran Pada Kantor Camat Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun Anggaran 2017-2019.*
- Warisman, K. S., & Wulandari, E. (2022). Analisis Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (Apbd) Pada Kantor Kecamatan Senen Jakarta Pusat Tahun Anggaran 2021. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK).*
- Wuarlela, W. D. (2020). Analisis Penyusunan Perencanaan Anggaran Pemerintah Daerah di BAPPEDA Kab. Sidenreng Rappang (Manajemen Syariah). *Institut Agama Islam Negeri (Iain) Parepare.*

Jurnal:

- Septina, Riska. 2020. *Analisis Penyusunan Anggaran Pada Kantor Camat Delitua Kabupaten Deli Serdang tahun Anggaran 2017-2019.* Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan.
- Lestari. 2024. *Analisis Penyusunan Anggaran Pada Kantor Camat Pangean Kabupaten Kuantan Singingi tahun Anggaran 2020-2022.* Jurnal Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Diskhamarzaweny, D., Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1), 35-49.
- Diskhamarzaweny, D., Dewi, D. K., & Irwan, M. (2023). Pengaruh Self-Determination, Self-Esteem, Self-Efficacy, Optimisme, dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pelaku Umkm Di Kabupaten Kuantan Singingi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Applied Business Administration*, 7(1), 31-40.
- Diskhamarzaweny. (2023). The Role of Experiential Marketing, Perceived Value, and Sharia Service Quality as Determinants of Customer Satisfaction . *Ilomata International Journal of Management*, 4(3), 386-400.
- Diskhamarzaweny, D., Andriani, R., Sapridawati, Y., & Yulis, Y. E. (2023). The Effect Of Trust, Perceived Risk, And Lifestyle On Online Purchase Decisions In E-Commerce. *International Journal of Economics, Business and Innovation Research (IJEIBIR)*, 2(2), 151-166
- Irwan, M., Diskhamarzaweny, D., & Yulis, Y. E. (2024). Evaluation Analysis Of Internal Control Of The Cash Expenditure Accounting System In Bumdes Harapan Makmur, Tebing Tinggi Village. *International Journal of Business and Quality Research*



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

(IJBQR), 2(3), 180-191.

- Yulis, Y. E., Andriani, R., Diskhamarzaweny, D., Sepridawati, Y., & Irwan, M. (2025). The Effect of The Use of Accounting Information, Utilization of Information Technology, and Loan Capital on the Performance of Micro, Small, and Medium enterprises in Central Kuantan District, Kuantan Singingi Regency. *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja) (E-Journal)*, 10(01), 64–71.
- Dewi, D. K., Ammar, Z., & Diskhamarzaweny, D. (2020). Pengaruh Independensi, Skeptisme Profesional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Provinsi Kabupaten Kuantan Singingi). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 57-67.
- Dewi, D. K., & Diskhamarzaweny, D. (2021). Pengaruh Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Due Professional Care dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 15-25

